

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST LAPAROSCOPY*  
DENGAN INDIKASI CA COLORECTAL DENGAN PENERAPAN  
MOBILISASI DINI UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI  
DAN ANSIETAS DI RUANG RAWAT INAP BEDAH PRIA  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**Ns. Mulyanti Roberto Muliantino, M.Kep.**  
**Ns. Rahmi Muthia, S.Kep., M.Kep.**

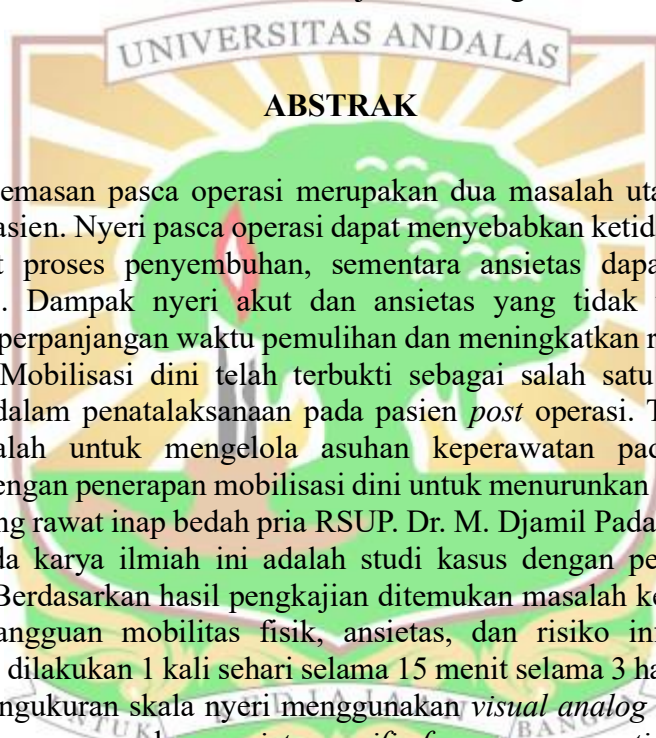
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2024**

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
Juli 2024

Nama : Radha Vestika Utama  
NIM : 2341312083

Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Laparoscopy* dengan Indikasi  
Ca Colorectal dengan Penerapan Mobilisasi Dini Untuk Menurunkan  
Tingkat Nyeri dan Ansietas di Ruang Rawat Inap Bedah Pria  
RSUP Dr. M. Djamil Padang



Nyeri dan kecemasan pasca operasi merupakan dua masalah utama yang sering dialami oleh pasien. Nyeri pasca operasi dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan memperlambat proses penyembuhan, sementara ansietas dapat memperburuk persepsi nyeri. Dampak nyeri akut dan ansietas yang tidak tertangani dapat menyebabkan perpanjangan waktu pemulihan dan meningkatkan risiko komplikasi pasca bedah. Mobilisasi dini telah terbukti sebagai salah satu intervensi non-farmakologis dalam penatalaksanaan pada pasien *post* operasi. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengelola asuhan keperawatan pada dengan *post laparoscopy* dengan penerapan mobilisasi dini untuk menurunkan tingkat nyeri dan ansietas di ruang rawat inap bedah pria RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan masalah keperawatan yaitu nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, ansietas, dan risiko infeksi. Intervensi mobilisasi dini dilakukan 1 kali sehari selama 15 menit selama 3 hari berturut-turut. Monitoring pengukuran skala nyeri menggunakan *visual analog scale* (VAS) dan tingkat ansietas menggunakan *anxiety specific for surgery questionnaire* (ASSQ). Berdasarkan evaluasi ditemukan adanya penurunan skala nyeri dari skala 7 (berat) menjadi 3 (ringan) dan penurunan tingkat ansietas dari 41 (tinggi) menjadi 22 (rendah). Kesimpulan yang didapat adalah mobilisasi dini efektif dalam menurunkan tingkat nyeri dan kecemasan pada pasien *post* operasi laparoscopi dengan indikasi kanker kolorektal. Disarankan kepada perawat agar dapat memberikan intervensi mandiri pada nyeri akut dan ansietas dengan melakukan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi.

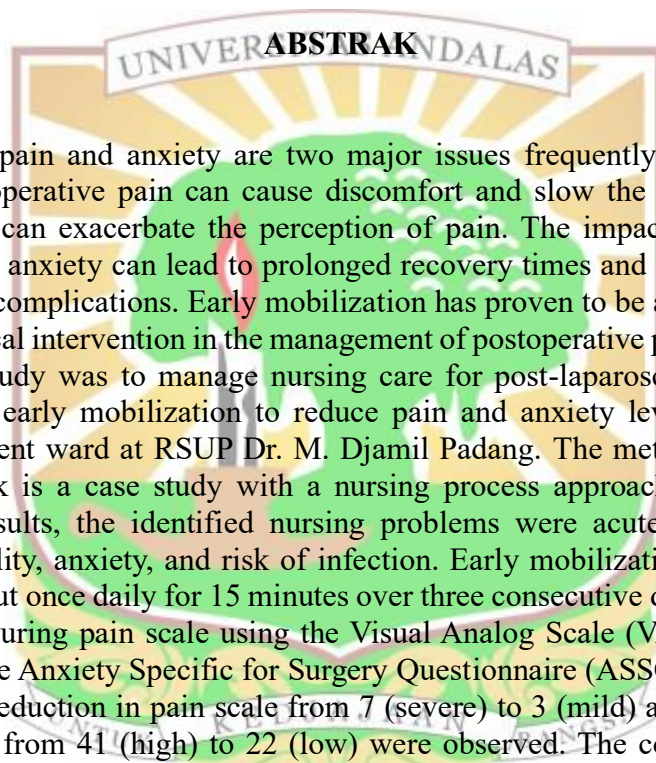
Kata kunci : Ansietas, mobilisasi dini, nyeri *post* operasi

Daftar Pustaka : 37 (2014 - 2024)

*FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC PAPER  
July 2024*

Name : Radha Vestika Utama  
Registered Number : 2341312083

Nursing Care for Post-Laparoscopy Patients with Indications of Colorectal Cancer through Early Mobilization to Reduce Pain and Anxiety Levels in the Male Surgical Inpatient Ward at Dr. M. Djamil Hospital, Padang



Postoperative pain and anxiety are two major issues frequently experienced by patients. Postoperative pain can cause discomfort and slow the healing process, while anxiety can exacerbate the perception of pain. The impact of unmanaged acute pain and anxiety can lead to prolonged recovery times and increased risk of postoperative complications. Early mobilization has proven to be an effective non-pharmacological intervention in the management of postoperative patients. The aim of this case study was to manage nursing care for post-laparoscopy patients by implementing early mobilization to reduce pain and anxiety levels in the male surgical inpatient ward at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The method used in this scientific work is a case study with a nursing process approach. Based on the assessment results, the identified nursing problems were acute pain, impaired physical mobility, anxiety, and risk of infection. Early mobilization interventions were carried out once daily for 15 minutes over three consecutive days. Monitoring involved measuring pain scale using the Visual Analog Scale (VAS) and anxiety levels using the Anxiety Specific for Surgery Questionnaire (ASSQ). Based on the evaluation, a reduction in pain scale from 7 (severe) to 3 (mild) and a decrease in anxiety levels from 41 (high) to 22 (low) were observed. The conclusion is that early mobilization is effective in reducing pain and anxiety levels in post-laparoscopy patients with indications of colorectal cancer. It is recommended that nurses provide independent interventions for acute pain and anxiety by implementing early mobilization in postoperative patients.

Keywords : Anxiety, Early Mobilization, Postoperative Pain

References : 37 (2014 - 2024)